

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Tujuan ilmiah adalah mengumpulkan data untuk tujuan tertentu dan memanfaatkannya untuk membuat kesimpulan yang sah, obyektif, dan dapat dipercaya tentang sesuatu (variabel tertentu).

Objek penelitian ini adalah *Work Life Balance*, Kepuasan Kerja dan Retensi pada Perawat. Sedangkan subjek dalam penelitian ini yaitu Rumah Sakit Permata Kuningan. Adapun yang menjadi ruang lingkup penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Work Life Balance* Terhadap Retensi Perawat Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi di Rumah Sakit Permata Kuningan.

3.1.1. Gambaran Umum Rumah Sakit Permata Kuningan

Rumah sakit Permata Kuningan merupakan salah satu layanan kesehatan yang berlokasi di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Rumah sakit permata menyediakan fasilitas dan perawatan medis yang terdiri dari pelayanan rawat inap, layanan penunjang medis (Farmasi, Radiology, CT Scan, Laboratorium dan lain-lain), ICU, NICU, Hemodialisa, pelayanan poli spesialis dan beberapa layanan lainnya. Rumah sakit Permata Kuningan memiliki tujuan menjadi rumah sakit kebanggaan masyarakat Kuningan dengan mengutamakan mutu, keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan dengan akreditasi Paripurna Larsi.

3.1.2. Visi dan Misi Rumah Sakit Permata Kuningan

Adapun visi dan misi yang dimiliki oleh Rumah Sakit Permata Kuningan adalah sebagai berikut:

1. Visi

Menjadi Rumah Sakit kebanggaan masyarakat Kuningan dengan mengutamakan mutu, keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan.

2. Misi

- 1) Menyelenggarakan pelayanan Rumah Sakit yang bermutu dan aman
- 2) Mewujudkan SDM yang kompeten dan profesional didukung peralatan terkini yang sesuai dengan kebutuhan
- 3) Menciptakan iklim kerja yang nyaman, persaudaraan, kerjasama, disiplin serta tanggung jawab berdasarkan profesionalitas.
- 4) Menyelenggarakan pengelolaan Rumah Sakit yang efektif dan efisien berbasis IT
- 5) Menyelenggarakan jejaring untuk mewujudkan pelayanan yang paripurna, terintegrasi, terjangkau dan berkesinambungan

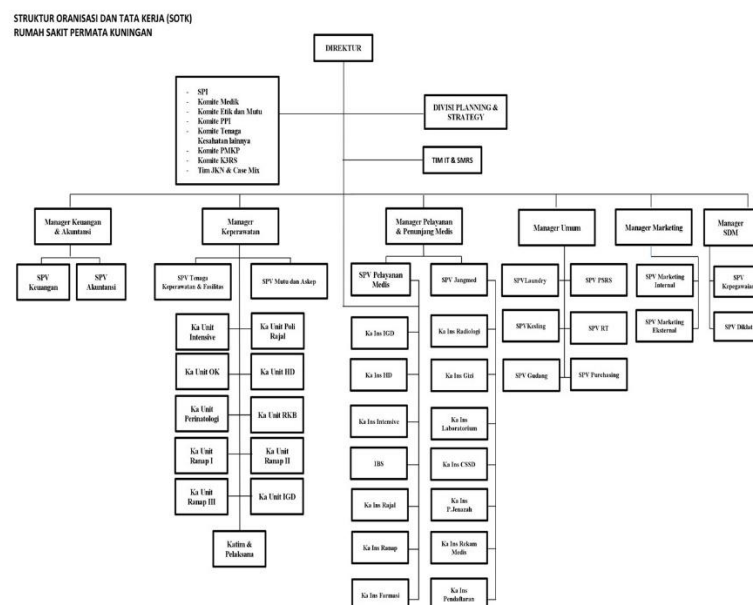
3.1.3. Logo Rumah Sakit Permata Kuningan



Gambar 3 1 Logo Rumah Sakit Permata Kuningan

Sumber: Website Rumah Sakit Permata Kuningan

3.1.4. Struktur Organisasi Rumah Sakit Permata Kuningan



Gambar 3 2 Struktur Organisasi Rumah Sakit Permata Kuningan

Sumber: Manajemen SDM RS Permata Kuningan

3.3 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2020), “Metode penelitian ialah cara ilmiah untuk memperoleh informasi untuk tujuan dan kegunaan tertentu.” Sugiyono (2022) menyatakan bahwa metode ilmiah yaitu kegiatan penelitian, didasarkan pada ciri-ciri ilmiah yang bersifat rasional, konkrit, dan sistematis.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan survey. Menurut Sugiyono (2019) penelitian survey adalah pendekatan kuantitatif pada penelitian yang menggunakan teknik observasi (wawancara atau kuesioner) untuk mengumpulkan data awal atau terkini tentang keahlian, opini, karakteristik, perilaku, dan hubungan antar variabel. Metode penelitian ini juga memungkinkan pengujian sejumlah hipotesis mengenai variabel sosial dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Hasil penelitian cenderung dapat digeneralisasikan.

3.2.1. Jenis Penelitian

3.2.2. Operasionalisasi Penelitian

Dalam penelitian ini, ada tiga variabel yang terdiri dari satu variabel independen (X), satu variabel dependen (Y) dan satu variabel mediasi (M) variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel Independen/Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019), variabel independen atau sering disebut dengan variabel bebas adalah variabel

yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen berubah atau terjadi. Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen (X) yaitu *work-life balance* (X1) dan kepuasan kerja (X2).

2. Variabel Dependen/Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2019), variabel terikat disebut juga dengan keluaran, kriteria, dan variabel kontinu. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau hasilnya. Pada penelitian ini retensi perawat (Y) sebagai variabel terikat.

3. Variabel Mediasi

Menurut Sugiyono (2017), variabel mediasi adalah variabel yang memperantai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, variabel mediasi ini mempunyai peran sebagai perantara yang menjelaskan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 3 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Work Life Balance (X₁)	<i>Work life balance</i> dapat menjaga keseimbangan waktu untuk kehidupan di tempat kerja dan kehidupan pribadi pada perawat di Rumah Sakit Permata Kuningan	Keseimbangan Waktu	- Jam kerja sesuai dengan jam kerja perusahaan	S K A L A	O R D I N A L
			- Melakukan kegiatan lain diluar jam pekerjaan		
		Keseimbangan	- Tanggung jawab terhadap		

		Keterlibatan	kehidupan pekerjaan		
			-	Komitmen keluarga itu penting bagi saya	
		Keseimbangan Kepuasan	-	Kepuasan terhadap timbal balik yang didapat dari perusahaan	
			-	Kontribusi saya kepada rumah sakit sangat dihargai dengan oleh rumah sakit.	
Kepuasan Kerja (X_2)	Kepuasan kerja merupakan emosional yang dimiliki oleh setiap perawat terhadap pekerjaannya pada Rumah Sakit Permata Kuningan	Gaji	-	Kompensasi yang diterima sesuai dengan beban kerja	
		Pekerjaan itu sendiri	-	Pekerjaan sangat bermakna	
		Rekan kerja	-	Rekan kerja yang baik	
		Atasan	-	Atasan kompeten melaksanakan tugasnya	
		Promosi	-	Kesempatan meningkatkan karir	

S
K
A
L
AO
R
D
I
N
A
L

Retensi Perawat (Y)	Retensi adalah sebuah usaha Rumah Sakit untuk mempertahankan perawat yang berpotensi, untuk tetap loyal kepada perusahaan selama periode waktu tertentu.	Peluang karir	- Kesempatan karir yang sama bagi seluruh karyawan - Saya akan merekomendasikan rumah sakit ini kepada teman yang sedang mencari pekerjaan	S K A L A	O R D I N A L
		Hubungan karyawan	- Rekan kerja yang baik. - Saya dan rekan kerja saya bersama-sama bekerja keras untuk menyukai rumah sakit		
		Penghargaan yang diberikan	Perusahaan memberikan reward kepada karyawan yang mencapai target		

3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi dasar dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objek penelitian. Data ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada partisipan (Perawat) dan wawancara langsung dengan karyawan Rumah Sakit.

2. Data Sekunder

Data sekunder terdiri dari jurnal, artikel, dan dokumen lain terkait dengan perusahaan yang diteliti. Data ini dikumpulkan secara tidak langsung untuk memverifikasi dan memperbaiki kesalahan dalam data primer.

3.2.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Internal

Data internal adalah data yang dikumpulkan oleh penulis untuk mendukung penelitian, seperti ukuran perusahaan dan jumlah perawat.

2. Data Eksternal

Data eksternal adalah data yang didapatkan oleh orang-orang yang bekerja di luar perusahaan untuk mendukung penelitian mereka, seperti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi retensi perusahaan.

3.2.3.3. Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019), populasi terdiri dari kategori yang luas mencakup barang atau orang dengan atribut dan kuantitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Seluruh perawat yang

bekerja di Rumah Sakit Permata Kuningan berpartisipasi dalam penelitian ini.

Sebaran perawat di Rumah Sakit Permata Kuningan, yaitu:

Tabel 3 2 Sebaran Perawat Rumah Sakit Permata Kuningan

No	Sebaran Perawat	Jumlah Perawat
(1)	(2)	(3)
1.	Instalasi Gawat Darurat (IGD)	18
2.	Poliklinik	11
3.	Perinatologi	12
4.	Hemodialisa	11
5.	ICU	10
6.	Kamar Operasi	14
7.	Ranap Lantai 1	21
8.	Ranap Lantai 2	21
9.	Ranap Lantai 3	16
10.	Verlos Kamer (Ruang Bersalin)	13
Jumlah		147

Sumber: Manajemen SDM Rumah Sakit Permata

3.2.3.4. Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2018) karena sampel mewakili sebagian dari ukuran dan susunan populasi, maka penting agar sampel dapat mewakili populasi yang diteliti secara akurat. Teknik pengambilan sampel ini memakai metode non-probability sampling teknik purposive sampling dengan metode sensus. Menurut Sugiyono (2019) metode sensus merupakan teknik menetapkan sampel yang mana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh tenaga kesehatan perawat yang menjadi karyawan tetap Rumah Sakit Permata Kuningan sebanyak 147 perawat.

3.2.3.5. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti memiliki beberapa prosedur, yaitu sebagai berikut:

1. Pra-Survey

Pra-survey adalah kegiatan awal yang dilakukan sebelum penelitian utama dimulai. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran awal mengenai subjek penelitian. Pra-survey dapat membantu peneliti lebih memahami fenomena yang sedang dipelajari sebelum melaksanakan penelitian secara menyeluruh.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah jenis pengumpulan data penelitian yang mana responden diberikan serangkaian pernyataan tertulis sehingga mereka dapat menjawab pertanyaan. Teknik ini efektif jika peneliti mempunyai keyakinan terhadap variabel yang diukur dan apa yang diharapkan dari responden. Kemudian, teknik ini diuji dengan instrumen yang teruji validitas dan reliabilitasnya.

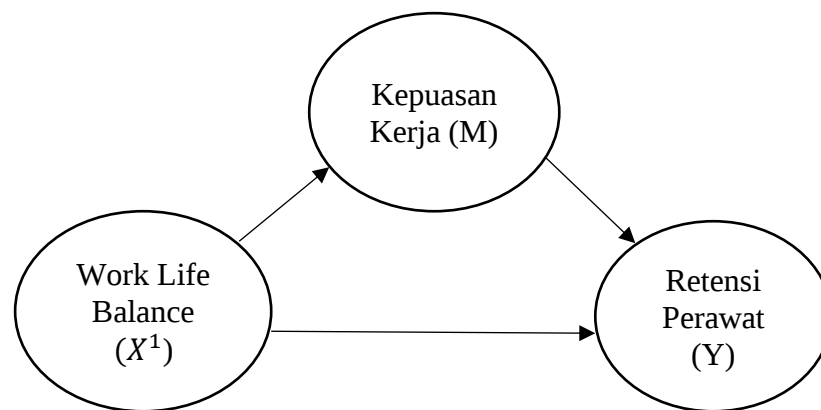
3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah metode pengumpulan data penelitian yang mendapatkan informasi dari Rumah Sakit TMC Tasikmalaya, yang peneliti dapatkan atas sepengetahuan pihak rumah sakit.

1.3. Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, disajikan model penelitian untuk memberikan gambaran secara umum tentang bagaimana Pengaruh *Work*

Life Balance dan Kepuasan Kerja terhadap Retensi pada Perawat di Rumah Sakit Permata Kuningan, sebagai berikut:



1.4. Teknis Analisis Data

Untuk memastikan pengaruh *work life balance* dan kepuasan kerja terhadap retensi perawat, untuk menguji data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis statistik.

3.4.1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah kuesioner skala likert, untuk mengukur topik umum pengalaman dan opini. Hasil ini menghasilkan data interval yang dapat membantu menyusun instrumen yang digunakan untuk pengukuran sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau kelompok tentang persoalan suatu objek serta potensi yang ada, *planing*, implementasi dan hasil dari suatu tindakan.

3.4.2. Uji Instrumen

Setelah memperoleh data, peneliti mengumpulkannya untuk dianalisis dan dipahami. Sebelum menganalisis data, peneliti melakukan uji validasi dan reliabilitas.

3.4.2.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019), validasi menyatakan tingkat kesepakatan antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek. Validasi tes dilakukan dengan menghitung setiap pertanyaan dengan skor total, yang menentukan validitas pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan valid.
2. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tidak signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan tidak valid.

Untuk dapat memudahkan kalkulasi uji validasi ini digunakan dengan program spss.

3.4.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk dapat mengukur gejala yang sama dan hasil kuesioner dapat diandalkan, menurut Sugiyono (2019). Uji ini mengukur sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

1. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, berarti pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, berarti pernyataan tersebut tidak reliabel.

Untuk menyederhanakan perhitungan, uji reliabilitas dilakukan bantuan SPSS.

3.4.3. Metode Successive Interval

Analisis *Method Of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk merubah suatu data yang memiliki skala ordinal menjadi skala interval. Data yang

didapatkan merupakan suatu data ordinal sehingga untuk dapat menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval menggunakan *metode successive interval*. Menurut Sugiyono (2018: 25) langkah-langkah dari metode successive interval adalah sebagai berikut.

1. Perhatikan responden (frekuensi/banyaknya responden yang memberikan respon).
2. Setiap bilangan dari frekuensi dibagi oleh karyawan (n) sehingga menghasilkan proporsi.
3. Jumlah proporsi (P) secara berurutan dari setiap responden sehingga keluar proporsi kumulatif.
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap sebagai distribusi normal baku dengan memakai Tabel distribusi normal baku, nilai z dihitung berdasarkan pada proporsi kumulatif pada setiap alternative jawaban.
5. Skala value (SV) yang nilainya terkecil (harga negatif yang besar diubah menjadi = satu *transformed scale value*: $Y = SV + SV_{mint}$.

$$\text{Perhitungan SV} = \frac{\text{Density of limit} - \text{Density of upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

3.4.4. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas data ini untuk mencari apakah data yang didapatkan dari temuan penelitian berdistribusi normal. IBM SPSS Versi 25 digunakan untuk pengujian normalitas penelitian ini. Dasar dalam menyatakan normalitas dan tidak, sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) berarti data tersebut berdistribusi normal.

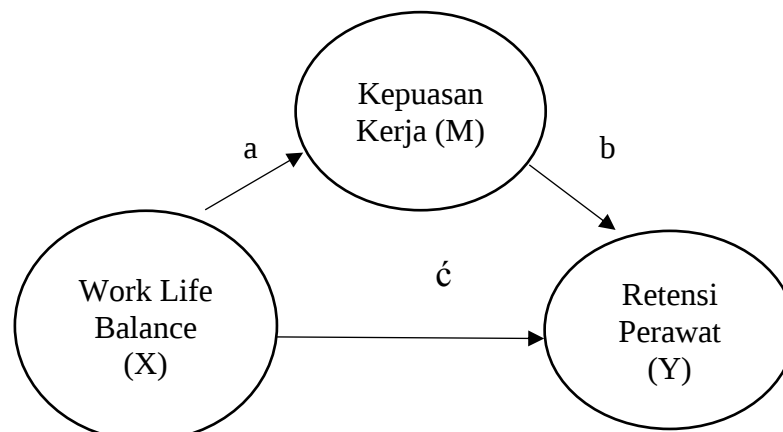
Jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) berarti data tersebut berdistribusi tidak normal.

3.4.5. Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur (Path Analysis) memiliki tujuan untuk dapat mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y serta juga untuk dapat mengetahui pengaruh antara variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel dengan bersama-sama. Selain itu juga tujuan penerapan dari analisis jalur ini adalah untuk dapat menerangkan secara langsung ataupun tidak langsung pengaruh dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya suatu variabel lainnya baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung dalam pengaruhnya maka digunakan analisis jalur. Menurut Suharsaputra (2018:159) ada beberapa tahapan dari analisis jalur, yaitu sebagai berikut.

1. Membuat diagram jalur dan dibagi menjadi beberapa sub struktur.
2. Membentuk matrik korelasi.
3. Menghitung matrik invers dari variabel independen.
4. Menentukan koefisien jalur variabel residu.
5. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F
6. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji T

Rumus analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



3.4.6. Hipotesis

3.4.6.1. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini merujuk pada uji kelayakan model, yakni suatu uji yang digunakan untuk menentukan apakah model regresi dapat dan/atau layak untuk digunakan dalam penelitian ini Ghozali, (2021). Dasar pengambilan keputusan uji F dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi dan dibandingkan dengan taraf signifikan 5% atau 0.05%. apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka penelitian ini lolos uji kelayakan model. Hipotesis uji F sebagai berikut:

- 1) $H_0: S_{regresi}^2 = S_{residual}^2$: Artinya *Work Life Balance* (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) tidak dapat digunakan untuk memprediksi Retensi Perawat (Y) Rumah Sakit Permata Kuningan.
- 2) $H_1: S_{regresi}^2 \neq S_{residual}^2$: Artinya *Work Life Balance* (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) dapat digunakan untuk memprediksi Retensi Perawat (Y) Rumah Sakit Permata Kuningan.

Adapun kriteria pengujian dengan uji F adalah dengan membandingkan tingkat signifikan dari nilai ($F_{\alpha} = 0,05$) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai sign $< 0,05$, maka model fit.
2. Jika nilai sign $> 0,05$, maka model tidak fit.

3.4.6.2. Uji Keberartian Koefisien Jalur (Uji T)

Uji T menunjukkan apakah ada pengaruh antara masing-masing variabel bebas *Work Life Balance* dan Kepuasan Kerja terhadap variabel terikat Retensi Perawat. Hipotesis dari uji T sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|--|
| Ho 1 : $\beta_1 = 0$ | <i>Work life balance</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap retensi perawat Rumah Sakit Permata Kuningan. |
| Ha 1 : $\beta_1 \neq 0$ | <i>Work life balance</i> berpengaruh signifikan terhadap retensi perawat Rumah Sakit Permata Kuningan. |
| Ho 2 : $\beta_2 = 0$ | Kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap retensi perawat Rumah Sakit Permata Kuningan. |
| Ha 2 : $\beta_2 \neq 0$ | Kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap retensi perawat Rumah Sakit Permata Kuningan. |

Adapun kriteria pengujian dengan uji F adalah dengan membandingkan tingkat signifikansi dari nilai ($F_{\alpha} = 0,05$) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Uji signifikansi t ($\text{Sig} < (\alpha = 0.05)$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Uji signifikansi t ($\text{Sig} \geq (\alpha = 0.05)$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.